

Volume 9. No. 2 Nopember 2018

ISSN 2580 - 1058



Vox Edukasi	Volume 9	Nomor 2	Halaman 82 - 162	Sintang Nopember 2018	ISSN 2580 - 1058
----------------	-------------	------------	---------------------	-----------------------------	---------------------

ISSN 2580 - 1058

ISSN 2580 – 1058

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

VOX EDUKASI

JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN

VOL. 9 No. 2 Nopember 2018

EDITOR IN CHIEF:

Nelly Wedyawati, S.Si., M.Pd.
(*STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*)

EDITOR:

Anyan, M.Kom.
(*STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*)
Thomas Joni Verawanto Aristo, M.Pd.
(*STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*)

REVIEWERS:

Dr. Hilarius Jago Duda, S.Si., M.Pd.
(*STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*)
Herpanus, S.P., M.A., Ph.D
(*STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*)
Bintoro Nugroho, M.Si., Ph.D
(*Universitas Tanjungpura Pontianak*)
Eliana Yunitha Seran, M.Pd.
(*STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*)
Mardawani, M.Pd.
(*STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*)
Dessy Triana Relita, M.Pd.
(*STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*)

Alamat Redaksi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Kalimantan Barat
Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kapuas Kanan Hulu Sintang Kalimantan Barat
Kotak Pos 126, Kalbar, Hp/Telp. (0565) 2025366/085245229150/085245847748
Website:<http://jurnal.stkipsintang.ac.id/indek.php/voxedukasi>
Email: lppmpersadakhatulistiwa@yahoo.co.id/lppm@stkippersada.ac.id

ISSN 2580 – 1058

VOX EDUKASI
 JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN
 VOL. 9 No. 2 Nopember 2018

DAFTAR ISI

<p>FUNGSI KODE DALAM PROGRAM ACARA “BELETER” TVRI KALBAR Mai Yuliastri Simarmata <i>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Pontianak</i></p>	82–90
<p>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA HASIL BELAJAR KONSEP DASAR MATEMATIKA SD PADA MAHASISWA PGSD Andri, & Melinda Rismawati <i>Prodi Pendidikan Matematika, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</i></p>	91–101
<p>TINGKAT PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KECAMATAN KELAM PERMAI DALAM PILKADA PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2018 Yohanes Berkhmas Mulyadi & Anyan <i>STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</i></p>	102–110
<p>MENUMBUHKAN KEMBALI BUDAYA KEE’RJA BANYAU SEBAGAI NILAI LUHUR MASYARAKAT DESA SUNGAI DERAS KECAMATAN KETUNGAU HILIR KABUPATEN SINTANG Fusnika & Debora Korining Tyas <i>STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</i></p>	111–120
<p>MOTIVASI BELAJAR ANAK KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KABUPATEN SINTANG Suparno, Juri & Dessy Triana Relita <i>STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</i></p>	121–129
<p>EVALUASI MANAJEMEN LABORATORIUM KOMPUTER PADA PAKET KEAHLIAN TKJ DI SMK KABUPATEN WONOGIRI Antonius Edy Setyawan & Thomas Sukardi <i>STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</i></p>	130–151
<p>ANALISIS UPAYA MELESTARIKAN NILAI-NILAI BUDAYA PADA MASYARAKAT ADAT MELAYU DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA Rohani, Fety Novianty & Syarif Firmansyah <i>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Pontianak</i></p>	152–162

MOTIVASI BELAJAR ANAK KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KABUPATEN SINTANG

Suparno, Juri & Dessy Triana Relita

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: suparnowae4@gmail.com, Jurisaputra85@gmail.com, dssytriana.relita@gmail.com.

Abstract: This scientific paper against the backdrop poverty challenges experienced makes the child weak learning motivation. The research objectives are to find out child learning motivation beneficiary families Hope family program in Sintang district. The method used in this research is descriptive qualitative method with descriptive research form. Results the discussion stated: 1. children experience increased learning motivation. 2. Motivation for school children consists two, namely internally from the child's self-awareness and external factors namely from motivation parents and environment. 3. There are 59 children who are doing well in academic and non-academic, both at the local, national and international level.

Keywords: children learning motivation, beneficiary families PKH

Abstrak: Karya Tulis Ilmiah ini dilatarbelakangi oleh tantangan kemiskinan yang dialami menjadikan lemahnya motivasi belajar anak. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui motivasi belajar anak keluarga penerima manfaat program keluarga harapan di Kabupaten Sintang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif. Hasil pembahasan menyatakan bahwa: 1. anak-anak mengalami peningkatan motivasi belajar. 2. Motivasi anak-anak untuk sekolah terdiri dari dua, yakni secara internal dari kesadaran diri sendiri si anak dan faktor eksternal yakni dari motivasi orangtua dan lingkungan. 3. Terdapat 59 anak yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik, baik ditingkat lokal, nasional hingga ketingkat internasional.

Kata Kunci : motivasi belajar anak, keluarga penerima manfaat PKH

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah masalah utama yang hampir dihadapi oleh sebagian besar negara-negara di dunia, termasuk di Indonesia data menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Indonesia masih cukup tinggi, walaupun telah mengalami penurunan. Dalam sudut pandang yang lebih sempit, kemiskinan itu di pahami sebagai suatu keadaan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar (sandang, pangan dan papan), tidak adanya/kurang akses terhadap kebutuhan dasar lainnya seperti pendidikan, kesehatan, air bersih, sanitasi, maupun transportasi, kerentanan terhadap guncangan yang bersifat individual maupun massal. Sementara itu indikator utama menurut data Bank Dunia adalah kepemilikan tanah dan modal yang terbatas, terbatasnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan, pembangunan yang bias kota, perbedaan kesempatan di antara anggota masyarakat, perbedaan sumber daya manusia dan sektor ekonomi, rendahnya produktivitas, budaya hidup yang jelek, tata pemerintahan yang buruk dan pengelolaan sumber daya alam yang berlebihan.

Angka kemiskinan di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Badan Pusat Statistik (BPS) menginformasikan, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per

kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia per September 2016 mencapai 27,76 juta orang (10,70 persen), (Badan Pusat Statistik. 2016. *Jumlah Penduduk Miskin*. Tersedia di <http://setkab.go.id/bps-per-september-2016-jumlah-penduduk-miskin-indonesia-bekurang-025-juta/>). Data ini membuktikan bahwa Tingkat kemiskinan di Indonesia tinggi, dengan demikian perlu adanya upaya penanganan yang serius terutama bagi pemerintah yang memiliki tugas dan wewenang untuk mensejahterakan rakyat. Menyikapi masalah ini pemerintah mulai mengupayakan berbagai cara penanggulangan melalui berbagai pendekatan yang relevan.

Komitmen pemerintah dalam melaksanakan pembangunan harus seiring dengan program penanggulangan kemiskinan. Berbagai program anti kemiskinan telah di ciptakan untuk memberantas kemiskinan di antaranya Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH). Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH.

Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers (CCT)* ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis. PKH sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus sebagai upaya memotong rantai kemiskinan yang berbasis gender. Pemerintah lewat Kementerian Sosial membuat sebuah kerangka program untuk keluarga yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengubah perilaku keluarga yang kurang mendukung, upaya peningkatan kesejahteraan, dan memutus mata rantai kemiskinan antar generasi.

Pada aturan awal pemberiannya sasaran atau penerima bantuan PKH adalah Keluarga Sangat Miskin (KSM) yang memiliki anggota keluarga yang terdiri dari anak usia 0-15 tahun dan/atau ibu hamil/nifas dan berada pada lokasi terpilih. Kemudian pada tahun 2016 komponen itu ditambah menjadi lansia berisiko tinggi dan penyandang disabilitas berat. Program Keluarga harapan di Provinsi Kalimantan Barat, khususnya di Kabupaten Sintang sebagai daerah yang

termasuk daerah Tertinggal, Terdepan, Terluar (3T), patut mendapatkan perhatian bersama khususnya terkait dengan 3 hal yang bersinergi pada program PKH yakni kesejahteraan, kesehatan dan pendidikan. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Sosial, tahun 2017 terdapat 9.430 keluarga penerima manfaat yang tersebar di 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sintang.

Pada bidang pendidikan diharapkan dengan adanya bantuan untuk biaya pendidikan dapat menekan angka putus sekolah. Tingginya angka putus sekolah ternyata berbanding lurus dengan jumlah anak yang menjadi buruh. Data BPS (2017) mencatat lebih dari 2 juta anak Indonesia menjadi buruh dan tidak sekolah. Peningkatan yang cukup tajam jika dibandingkan dengan kondisi agregat pada 2015. BPS menyebut pada 2015 secara agregat 5,99% anak Indonesia (usia 10-17) tahun menjadi buruh dan tidak sekolah. Mereka sebagian besar menjadi buruh pada sektor pertanian dan jasa, sedangkan sisanya (2,5 %) berwirausaha.

Dengan banyaknya keluarga penerima bantuan tersebut, dan telah berjalannya program PKH selama 5 tahun di Kabupaten Sintang, menarik untuk diadakannya pengkajian yang ilmiah oleh para akademisi apakah motivasi belajar anak-anak penerima bantuan PKH ini

meningkat sehingga sesuai pencapaian visi misi yang menjadi paradigma PKH itu sendiri, terkhusus aspek pendidikan anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Hal ini menyebabkan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam lagi apakah efektif program bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah terutama bagi anak keluarga penerima manfaat yang telah menempuh pendidikan di sekolah-sekolah formal. Dengan judul “Motivasi Belajar Anak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Sintang”.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu strategi dalam membantu peneliti untuk mendapatkan suatu capaian yang diharapkan. Menurut (Sugiyono, 2015 : 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode deskriptif kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Nawawi (2012: 67) “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”.

Subjek dalam penelitian ini adalah Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. Objek pada penelitian ini adalah Anak-anak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. Penentuan subjek dan objek penelitian *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Jumlah sampel disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Subjek dipilih menggunakan teknik *Snowbal Sampling* atau sampel jenuh, dimana jumlah subjek penelitian cenderung bertambah berdasarkan keperluan.

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan

Informan adalah orang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti berupa kata-kata. Informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Orangtua penerima manfaat Program Keluarga Harapan
- b. Anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan

2. Peristiwa dan Lokasi

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak lepas dari wawancara dan observasi lapangan yang melibatkan tempat, pelaku dan peristiwa yang terjadi. Dengan adanya peristiwa peneliti dapat mengetahui secara langsung persoalan yang terjadi.

3. Dokumen

Merupakan data pendukung berupa arsip-arsip dan foto yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

Adapun instrumen yang rencana akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Lembar Observasi
- b. Pedoman Wawancara
- c. Catatan lapangan
- d. Dokumentasi

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase hanya merupakan langkah awal dari proses analisis data (Arikunto, 2000: 352). Dalam proses selanjutnya analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu catatan lapangan, pengumpulan informasi, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992: 16-21). Proses analisis data dilakukan secara simultan yang mencakup klarifikasi, interpretasi dan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya cita-cita PKH adalah untuk memberdayakan KPM sebagai sasaran yang diberdayakan agar sejalan dengan tujuan PKH yaitu untuk memberantas kemiskinan, mengurangi tingkat kemiskinan yang ada dan memutus rantai kemiskinan. Terdapat tiga unsur dalam pelaksanaan pemberdayaan PKH yaitu strategi, proses dan perubahan pola pikir, sikap, serta perilaku. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 1 orang koordinator kabupaten, 1 orang operator kabupaten dan 3 orang pendamping serta siswa-siswi 3 siswa SD, 3 siswa SMP, 3 siswa SMA dan 1 orang mahasiswa Perguruan Tinggi beserta orang tuannya terungkap beberapa temuan. Dari sejumlah 18.402 anak KPM yang sekolah baik ditingkat SD, SMP, SMA, berdasarkan hasil temuan penelitian melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi kepada orang tua, siswa, petugas PKH dan kepala sekolah bahwa anak-anak mengalami peningkatan motivasi belajar. Ini terbukti dari banyaknya anak yang berprestasi baik ditingkat lokal maupun nasional dan internasional. Hal tersebut tidak terlepas dari peran orang tua dan pendamping PKH yang selalu memberikan motivasi dan pemahaman akan pentingnya pendidikan. Motivasi anak-anak untuk sekolah terdiri

dari dua, yakni secara internal dari kesadaran diri sendiri si anak dan faktor eksternal yakni dari motivasi orang tua dan lingkungan.

Sejauh ini belum ada anak keluarga penerima manfaat yang berhenti sekolah setelah menerima bantuan dari PKH. Hal ini bahwa telah dijelaskan atau adanya pendampingan dari tim PKH untuk memotivasi terutama orang tuanya bahwa apabila anak berhenti sekolah maka tidak akan mendapatkan bantuan lagi. Selain dari pada itu pendamping PKH memberikan motivasi berupa penyampaian tujuan jangka panjang dari PKH adalah untuk keberlangsungan pencerdasan generasi penerus. Hal ini ada aturan yang mengatur bahwa anak harus tetap rajin sekolah baik di SD, SMP, dan SMA dimana absennya atau kehadirannya minimal 85%. Apa bila kurang dari 85% tiga kali berturut-turut maka bantuannya akan dihentikan sementara dan apa bila tidak diindahkan sampai kepada keputusan untuk dapat bantuan lagi. Untuk mengetahui data 85% kehadiran yaitu tim pendampingan PKH memberikan form pengisian kepada pihak sekolah dalam waktu triwulan sekali. Dengan demikian dengan adanya pendampingan secara intensif sejauh ini belum ada anak penerima bantuan sampai berhenti sekolah.

8	Suarni	Oktavianus	Program Beasiswa Excellen Scholarship	Nasional
---	--------	------------	---------------------------------------	----------

Terdapat banyak anak yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Terdata 59 anak yang berprestasi baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional. Secara rinci dapat dilihat dari tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 1. Data Anak KPM Berprestasi di Kabupaten Sintang Tahun 2018.

NO	NAMA		PRESTASI	TINGKAT
	IBU (KPM)	ANAK		
1	Wihelmina Runan	Fitri Rini Arisyesti	S1 Pendidikan Bahasa Inggris dengan wisudawan tercepat dan diterima di USTC (University science and Technology Of China) jurusan public administration melalui jalur beasiswa CGS (Chinese Government Scholarship)	Internasional
2	Dahlia	Miftahul Arifin	Kuliah di Universitas Tanjungpura dengan beasiswa Bidik Misi dan peserta lomba karya tulis ilmiah tingkat nasional	Nasional
3	Kasiati	Abbassyiah	Kuliah di fakultas kedokteran Universitas Tanjungpura dengan beasiswa Bidik Misi dan lomba kreasi dan karya tulis ilmiah tingkat kabupaten	Nasional
4	Ayu	Santika	Kuliah divakultas MIPA Universitas Tanjungpura dengan beasiswa bidik misi dan juara II OSN Fisika tingkat Kabupaten dan Provinsi	Nasional
5	Benselina	Lili Wina	Lulus kuliah jurusan sosiologi dan lulus menjadi pendamping PKH Kecamatan Kayan Hilir	Nasional
6	Tusini	Santika Bunga Pertiwi	Program Beasiswa: Bidik misi Universitas Tanjungpura, Pontianak Kalbar	Nasional
7	Serinah	Petrus Ari Saputra	Lulus Menjadi Tentara	Nasional

		Chandra	Aquinas jurusan Ekonomi Prodi	
--	--	---------	-------------------------------	--

			Manajemen Pemasaran Universitas Khatolik Darma Cendika	
9	Maria ti	Isma Merry	Berprestasi dalam bidang Seni suara dan pernah mengikuti kontes musik nasional	Nasio nal
10	Wihelmina Runa	Lidya Rina Wati	Polnep Pontianak	Lokal
11	Rena	Aprilia	SMA Inamuel Juara 3 UN	Lokal
12	Yuliana	Putri	SMAN 3 Juara 1 UN	Lokal
13	Munun	Dedi	Terpilih menjadi anggota Paskibraka Tahun 2017 dan peringkat 1 Bola Volly Tingkat Kabupaten	Lokal
14	Agustina Susanti	Donisius Damara	Berprestasi dibidang pendidikan, Juara 1 disekolahnya	Lokal
15	Agustina Susanti	Octaviani Y.G	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 5 besar di sekolahnya	Lokal
16	Agustina Susanti	D. Oktaviantara	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 4 besar di sekolahnya	lokal
17	Susana	Tehsa Maushandra	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 1 besar di sekolahnya	Lokal
18	Regina Gita	Yusta Yulianti	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 2 besar di sekolahnya	Lokal
19	Isodora Yunita	Kornela Siska	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 5 besar di sekolahnya	Lokal
20	Eliwanti	Beato	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 5 besar di sekolahnya dan berprestasi dibidang seni suara dan musik	Lokal
21	Rita Risari	Peronika	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 2 besar di sekolahnya	Lokal
22	Trunita	Tiara Elis	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 3 besar di SMPN 11 Sepauk pada saat kelas 2	Lokal
23	Sisiliani	Meberetus Aprianus	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 3 besar di SDN 10 NG. Libau pada saat kelas 5	Lokal
24	Resnawati	Ranti	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 1 besar di SDN 6 Ensabang pada saat kelas 5	Lokal
25	Kiah	Ita Mini	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 2 besar di SDN 6 Ensabang pada saat kelas 3	Lokal
26	Lemai	Novianalanten	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 3 besar di SDN 6 Ensabang pada saat kelas 5	Lokal

27	Lanton	Ahok	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 1 besar di SDN 47 Sinar Kasih pada saat kelas 4	Lokal
28	Syahrani	Tom	Juara 1 Sepak Bola	Lokal
29	Diana	Ego	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara Umum di SMPN Temiang Kapus pada saat kelas 6	Lokal
30	Dona Rusia	Aira Septiana	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 3 besar di SDN 11 Andong pada saat kelas 2	Lokal
31	Lida	Esra Julian	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 1 besar di SDN 6 Ensabang pada saat kelas 2	Lokal
32	Ida	Dinda	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 1 besar di SMP Bukit Raya	Lokal
33	Yanti	Rahmat Jurnawan	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 1 besar di SDN 12 Pagar Lebata pada saat kelas 4	Lokal
34	Rumaniah	Azi Faturi Ilham	Juara 2 lomba seni	Lokal
35	Nilawati	Lilis Suryani	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 1 besar di MTS Khanzul Ulum pada saat kelas 8	Lokal
36	Nilawati	Agis Priyadi	Juara 2 Lomba Seni	Lokal
37	Unau	Fiti Khanisah	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 1 besar di MTS Nurul Hikmah pada saat kelas 8	Lokal
38	Suarni	Oktavianus C.	Program Beasiswa Excellen Schollarship Aquinas jurusan Ekonomi Prodi Manajemen Pemasaran Universitas Khatolik Darma Cendika	nasion al
39	Mariyati	Willy C.P.	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 1 di SMK Muhammadiyah Sintang pada saat kelas 12	Lokal
40	Abik	Melati	Berprestasi dibidang Pendidikan, juara 1 besar di SMPN 3 Serawai pada saat kelas 7	Lokal
41	Kamisah	Robingah	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 1 dikelas 10	Lokal
42	Asnah	Zahra Safira	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 2 dikelas 2	Lokal
43	Rut Ika Setyo	Indari Krisnayani	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 1 dikelas 3	Lokal
44	Rut Ika Setyo	Ajeng Darmastuti	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 1 dikelas 8	Lokal

45	Rupiah	Desi Vivi Ani	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 1 dikelas 7	Lokal
46	Rufina Cristiana	Michael Randa S	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 2 dikelas 2	Lokal
47	Nuriah	Febriani Anisiya P	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 1 dikelas 5	Lokal
48	Sinarti	Rendi Kurniawan	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 1 dikelas 5	Lokal
49	Maya	Yoven Malvino	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 1 dikelas 8	Lokal
50	Sisilia Lanyi	Farin Atasri	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 2	Lokal
51	Indriati	Agil Afrida	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 2 dikelas 9	Lokal
52	Paskalia G	Jonathan	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 1 dikelas 2	Lokal
53	Indriati	Sena Sagita	Mahasiswa Berprestasi	Lokal
54	Melia	Mariana	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 3 dikelas 6	Lokal
55	Sisilia Pian	Permina	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 1 dikelas 9	Lokal
56	Antima	Maria Novia Delvia	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 1 dikelas 9	Lokal
57	Albina Winda	Julius Alpianto S	Mahasiswa Berprestasi	Lokal
58	Adriana	Susan	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 1 dikelas 9	Lokal
59	Adriana	Melan Ayumi	Berprestasi dibidang Pendidikan, Juara 1 dikelas 6	Lokal

(Sumber data : Koordinator Wilayah PKH Kab. Sintang, 2018).

Satu orang anak KPM yang berprestasi ditingkat internasional atas nama Fitri Rini Ariesti anak KPM ibu atas nama Wihelmina Runan dengan prestasi diterima di University Science and Technology Of China (USTC), jurusan Public Administration melalui jalur beasiswa Chinese Government Scholarship (CGS). Delapan orang anak KPM berprestasi ditingkat nasional 8 orang, yang terdiri dari prestasi dibidang pendidikan dan seni, dan 50 orang yang

berprestasi ditingkat lokal, seperti juara kelas, juara perlombaan pada tingkat lokal sekolah, tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi. Ini menunjukkan bahwa anak-anak KPM PKH memiliki motivasi dan prestasi yang baik dalam belajar.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh pendamping dan operator PKH Kabupaten Sintang, bahwa hal ini tidak terlepas dari pembinaan dan motivasi yang diberikan oleh petugas. Peningkatan keberhasilan anak ini dapat terwujud karena kami memiliki program pendampingan kepada orang tuanya untuk memotivasi anaknya dalam sekolah. Selain itu adanya aturan minimal kehadiran 85% hal ini menjadikan anak rajin masuk sekolah dan hasilnya mendapatkan peningkatan. Selain daripada itu bahwa anak merasa telah mendapat bantuan sehingga memperoleh kesempatan untuk sekolah sehingga anak bersemangat bersekolah.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi motivasi belajar anak Keluarga Penerima Manfaat di Kabupaten Sintang ditemukan bahwa mereka memiliki semangat yang tinggi untuk bersekolah, hal ini ditandai dengan adanya prestasi yang mereka peroleh. Adapun prestasi mereka terdiri dari bidang akademik dan non akademik dari tingkat lokal, nasional dan internasional. Data tersebut dapat dilihat didalam tabel 5.2. Terakhir yaitu implementasi hak warga negara melalui

penanggulangan kemiskinan berperspektif gender Program Keluarga Harapan terhadap motivasi belajar anak Keluarga Penerima Manfaat di Kabupaten Sintang telah terlaksana dengan baik. Bantuan yang harus disalurkan kepada penerima sudah sampai kepada setiap orang yang berhak. Bahwasannya hal ini terbukti dengan adanya siswa yang menyenangi pendidikan disekolah baik tingkat SD, SMP, SMA maupun Kuliah. Bahkan mereka sangat termotivasi untuk menyenangi pendidikan yang berprestasi setelah mendapatkan bantuan biaya untuk berpendidikan yang diberikan oleh PKH Kabupaten Sintang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diperoleh peneliti, dapat kesimpulan Motivasi Belajar Anak Keluarga Penerima Manfaat Di Kabupaten Sintang sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya anak-anak KPM yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Terdapat 59 anak yang berprestasi baik ditingkat lokal, Nasional maupun Internasional. Dan saran yang dapat diberikan yaitu Kepada orang tua (KPM), agar dapat kiranya terus memberikan motivasi bagi anak-anaknya dalam menempuh pendidikan setinggi-tingginya demi memperbaiki tingkat

kesejahteraan sesuai dengan tujuan bantuan yang diberikan pemerintah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Jumlah Penduduk Miskin*. Tersedia di <http://setkab.go.id/bps-per-september-2016-jumlah-penduduk-miskin-indonesia-bekurang-025-juta/>. Diakses pada 10 April 2017.
- Budiman, Arif. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Direktorat Jaminan Sosial. 2013. *Pedoman Operasional Penyaluran Dana Bantuan PKH*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI.
- Direktorat Jaminan Sosial. 2013. *Buku Pedoman Umum PKH*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI.
- Direktorat Jaminan Sosial. 2015. *Buku Kerja Pendamping PKH*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI
- Lidiana dkk. 2014. *Pengaruh Dan Efektifitas Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Partisipasi Pendidikan Di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten*

Pidie. Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 2,

No. 2, Mei 2014, hal. 31-38.

- Miles, Matthew B dan Huberman, Michael. 1992. *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Baru, Terjemahan Tjetjep Rohendy (2007)*. Jakarta: UI Press.
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Perpres RI No 15 tahun 2010 Tentang percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Purwanto, S.A., dkk. 2013. Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Wacana* Vol. 16, No. 2 tahun 2013, hal. 79-96.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suharto, Edi. 2007. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Virgoreta, D. A., dkk. 2015. *Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban) Dyah Ayu Virgoreta, Ratih Nur Pratiwi, Suwondo. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.2, No12, Hal. 1-6*
- Winarno. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.